

LKPD
SISTEM SARAF

Pertemuan 2

Disusun Oleh :
Faris Choirudin, S.Pd
dr. Kartika Ratna Pertiwi, M.Biomed.Sc, Ph.D.,

LIVEWORKSHEETS

Kelompok : .....

Anggota : 1. .....

2. .....

3. .....

4. .....

5. .....

I. Kompetensi Dasar :

3.10 Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem koordinasi (saraf, hormon dan alat indera) dalam kaitannya dengan mekanisme koordinasi dan regulasi serta gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem koordinasi manusia

II. Indikator Pencapaian Komepetensi

3.10.6 Menganalisis gangguan fungsi yang terjadi pada sistem saraf manusia

4.10.1 Membuat poster tentang penyebab gangguan sistem saraf pada manusia

III. Kegiatan Pembelajaran

- Tuliskan identitas kelompok, kemudian bacalah petunjuk dan pertanyaan dengan seksama.
- Diskusikan dan kerjakan LKPD dengan kelompok.
- Waktu mengerjakan adalah 20 menit.
- Setelah selesai berdiskusi, presentasikan hasilnya di depan kelas.

LIVEWORKSHEETS

Mengorientasikan Peserta Didik pada Masalah



Pada materi kali ini akan mempelajari mengenai sistem saraf, silahkan simak video berikut ini



https://www.youtube.com/watch?v=maJ_xXkd9us

Berdasarkan video yang telah diamati, cermati bagian manakah yang paling menarik untuk didiskusikan, buatlah satu buah pertanyaan mengenai gangguan pada sistem saraf manusia !

LIVEWORKSHEETS

Mengorganisasikan Kegiatan Pembelajaran

Cermatilah kasus pada artikel tentang penyakit stroke yang mulai menyerang usia muda berikut ini

JawaPos.com - Kasus stroke di Surabaya masih terbilang tinggi. Di RSUD dr Soetomo (RSDS), rata-rata pasien stroke per bulan mencapai 40–50 orang. Selain orang lanjut usia (lansia), stroke mulai menyerang usia dewasa muda.

Dokter spesialis neurologi (otak dan saraf) RSUD dr Soetomo dr Sita Setyowatie SpN mengatakan, kasus stroke masih di angka yang lumayan tinggi. Posisinya berada di bawah penyakit jantung dan paru-paru. Hampir setiap hari RSUD dr Soetomo menerima banyak pasien stroke, baik karena penyumbatan maupun pecahnya pembuluh darah.

"Dalam sebulan, rata-rata ada sekitar 40–50 kasus stroke di RSUD dr Soetomo. Itu total keseluruhan kasus stroke tanpa membedakan tipe. Termasuk pasien baru," katanya.

Sita menuturkan, rata-rata penderita stroke di RSDS berusia 50 tahun ke atas. Namun, ada beberapa kasus stroke yang trennya di usia dewasa muda, mulai 20 hingga 40 tahun.

"Usia lansia memang masih dominan, tetapi kini juga ada peningkatan kasus untuk usia dewasa muda. Mungkin karena tingkat aware masyarakat terhadap penyakit stroke mulai tinggi. Dan, juga perkembangan teknologi di bidang neurologi semakin canggih," tutur dia.

Ada dua faktor risiko penyebab stroke. Yakni, faktor risiko yang bisa dimodifikasi dan tidak bisa dimodifikasi. Faktor risiko yang tidak bisa dimodifikasi, antara lain, usia, jenis kelamin, keturunan, ras, hingga berat badan bayi lahir rendah (BBLR). Sementara itu, faktor risiko yang bisa dimodifikasi lebih mengarah ke gaya hidup. Contohnya, obesitas, kolesterol tinggi, jantung, hipertensi, dan diabetes.

"Dari pasien yang datang ke RSDS, ada yang disebabkan dua faktor risiko. Misalnya, diabetes dan hipertensi. Faktor risiko yang bisa dimodifikasi itu artinya bisa dikendalikan penyebabnya agar tidak terjadi serangan stroke," jelasnya.

Sita menambahkan, stroke adalah penyakit yang menyerang manusia secara mendadak. Bahkan, bisa terjadi pada saat beraktivitas maupun beristirahat. Meski begitu, faktor-faktor risiko yang memicu stroke sebaiknya bisa diperhatikan sejak dini. Caranya dengan menjaga pola hidup sehat.

"Kalau dulu karena memang usia lanjut, sekarang trennya karena gaya hidup. Anak muda pun bisa berpotensi terserang stroke," jelasnya.

Sita mengimbau masyarakat untuk segera datang ke rumah sakit ketika mengalami tanda dan gejala stroke. Yakni, ketika senyum tidak simetris, tersedak, dan sulit menelan air minum tiba-tiba. Tanda dan gejala stroke lain adalah gerak separo anggota tubuh melemah serta tiba-tiba bicara pelo/tiba-tiba tidak bisa bicara/tidak mengerti kata-kata/bicara tidak nyambung.

Selain itu, terasa kebas atau kesemutan separo tubuh. Rabun, pandangan satu kabur secara tiba-tiba. Juga, sakit kepala hebat yang tidak pernah dirasakan sebelumnya dan gangguan fungsi keseimbangan. "Kenali gejala stroke ini secara dini dan segera periksakan ke dokter," kata dia.

Langkah pencegahan stroke juga bisa dilakukan. Mulai berolahraga rutin 4 x 10 menit dalam sehari, istirahat yang cukup 7–8 jam per hari, dan menjaga makanan dari kolesterol tinggi.
Editor: Dhimas Ginanjar

LIVEWORKSHEETS

Membimbing Penyelidikan Kelompok

Dari artikel diatas penyakit stroke tidak melihat usia seseorang, mengapa hal tersebut bisa terjadi? Lalu bagaimana pola hidup yang benar agar penyakit stroke tidak menyerang diusia muda?

LIVEWORKSHEETS

Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya

Setelah mendapatkan referensi atau sumber belajar yang mendukung analisa anda, buatlah infografis terkait hasil analisa anda! kemudian presentasikan didepan kelas dan tuliskan tanggapan atau komentar dari kelompok lain pada kolom dibawah !

Upload hasil infografis

Tulis tanggapan atau komentar dari kelompok lain

LIVEWORKSHEETS

Menganalisis dan Mengevaluasi Pemecahan Masalah

Setelah mempresentasikan atau menyajikan hasil analisa anda serta mendengarkan analisa dari kelompok lain, maka buatlah kesimpulan mengenai hasil diskusi pada kegiatan belajar ini !

Selamat Belajar

LIVEWORKSHEETS